

**PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP PEMENUHAN  
INFORMASI MAHASISWA PRODI S1 ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB  
DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY ANGKATAN 2015**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**Susiyati Rahayu**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

NIM 531303222



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**DARUSSALAM - BANDA ACEH**

**2017 M /1439 H**

**SKRIPSI**

**Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Pemenuhan Informasi  
Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan  
Humaniora Angkatan 2015**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

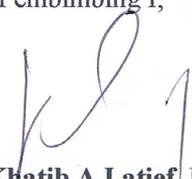
**Susiyati Rahayu**

NIM: 531303222

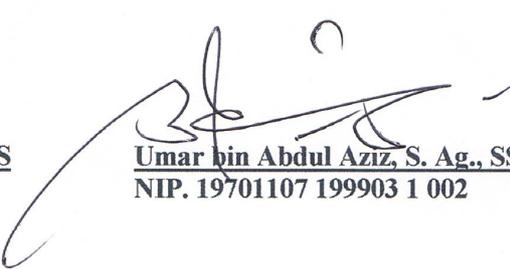
Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

  
**Drs. Khatib A. Latief, M.LIS**  
NIP. 19650211 19970 1 002

Pembimbing II,

  
**Umar bin Abdul Aziz, S. Ag., SS**  
NIP. 19701107 199903 1 002

**SKRIPSI**

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana S-1 dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Selasa 30 Januari 2018 M  
13 Jumadil Awwal 1439 H

Di

Darussalam – Banda Aceh

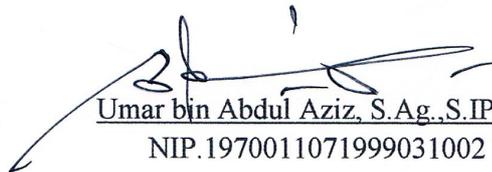
**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua,**



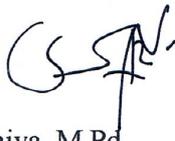
Drs. Khatib A. Latief, M.LIS  
NIP.196502111997031002

**Sekretaris,**



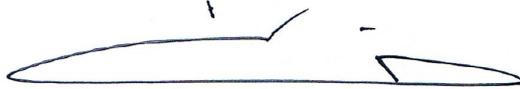
Umar bin Abdul Aziz, S.Ag., S.IP., MA  
NIP.1970011071999031002

**Penguji I**



Suraiya, M.Pd  
NIP.19751022003122002

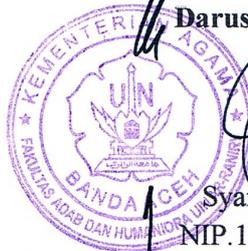
**Penguji II**



Mukhtaruddin, M. LIS  
NIP.197711152009121001

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam – Banda Aceh**



  
Syarifuddin, MA, Ph.D  
NIP.197001011997031005

**SKRIPSI**

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana S-1 dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Selasa 30 Januari 2018 M  
13 Jumadil Awwal 1439 H

Di

Darussalam – Banda Aceh

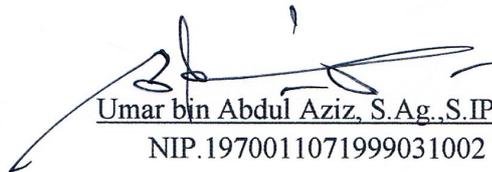
**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua,**



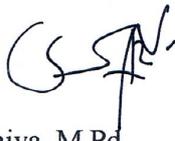
Drs. Khatib A. Latief, M.LIS  
NIP.196502111997031002

**Sekretaris,**



Umar bin Abdul Aziz, S.Ag., S.IP., MA  
NIP.1970011071999031002

**Penguji I**



Suraiya, M.Pd  
NIP.19751022003122002

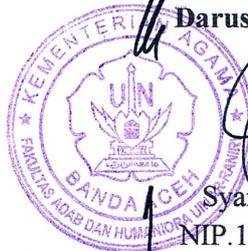
**Penguji II**



Mukhtaruddin, M. LIS  
NIP.197711152009121001

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam – Banda Aceh**



  
Syarifuddin, MA, Ph.D  
NIP.197001011997031005

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkah rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepangkuan Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat sekalian yang telah berusaha mengangkat derajat manusia dari alam kebodohan kepada alam ilmu pengetahuan. Adapun skripsi ini di susun untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) pada program studi S1 Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Dalam rangka itulah penulis menulis skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2015”**.

Dalam proses penulisan skripsi ini, masih banyak sekali kesulitan yang penulis alami, baik menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data di lapangan maupun pembiayaan. Namun berkat hidayah dan inayah Allah SWT dan berkat doa dari orang tua, suami, teman dan motivasi serta bantuan pemikiran yang mendalam dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga juga penghargaan setinggi-tingginya kepada bapak Drs. Khatib

A. Latief M. LIS selaku pembimbing pertama dan bapak Umar bin Abdul Aziz, S. Ag., SS sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing serta memberi pengarahan kepada penulis dari awal hingga selesai. Terima kasih juga kepada bapak Syarifuddin, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, ibu Zubaidah, S.Ag., M.Ed selaku ketua jurusan, bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Sekretaris jurusan, para dosen yang telah membekali berbagai ilmu kepada penulis serta semua Civitas Akademika Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selanjutnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa terima kasih yang sangat mendalam kepada Ibunda tercinta Hazanah serta Ayahanda Sulaiman Harun yang telah merawat, mendidik dan mencurahkan segenap kasih sayangnya kepada penulis. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada suami tercinta Zulkifli beserta keluarga besar yang tidak mungkin disebutkan satu persatu untuk motivasi yang mereka berikan, dan berkat doa merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada Winda Sari, Sukmayani Dwi Vitaloka, Sari Dariska, Nanda Mutia, Annisa Ziqra, Santi Rahmasari, Nanda Yuliwardani, Rijal Kamal, Admilin, Minarita, Widayat Prihartanta dan seluruh teman-teman jurusan S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 serta semua pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan mereka.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih sangat banyak kekurangan dalam penulisannya, oleh karenanya saran dan kritik sangat penulis harapkan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan umumnya juga bagi penulis khususnya.

Banda Aceh, 20 Januari 2018

**Susiyati Rahayu**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Konsep <i>Smartphone</i> .....	10
1. Pengertian <i>Smartphone</i> .....	10
2. Jenis <i>Smartphone</i> .....	11
3. Fungsi <i>Smartphone</i> .....	13
4. Aplikasi pada <i>Smartphone</i> .....	15
5. <i>Smartphone</i> dan Hubungannya dengan Pengguna.....	16
6. Hubungan <i>Smartphone</i> dengan Pemenuhan Informasi .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Hipotesis.....	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28

E. Validitas dan Reliabilitas .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Analisis data .....	36

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum S1 Ilmu Perpustakaan .....	41
1. Sejarah S1 Ilmu Perpustakaan .....	41
2. Visi dan Misi S1 Ilmu Perpustakaan .....	42
3. Profil Singkat Prodi .....	43
4. Ketua Prodi dari Masa ke Masa .....	44
B. Hasil Penelitian .....	44
1. Hasil Uji Validitas .....	44
2. Hasil Uji Reliabiliras .....	46
3. Pengujian Regresi Linier Sederhana .....	47
4. Pembuktian Hipotesis .....	51
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52
6. Pembahasan .....	55

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Penolong Uji Validitas .....	31
Tabel 3.2	Tabel Penolong Uji Realibilitas.....	33
Tabel 3.3	Tabel Scale Alternatif Jawaban .....	36
Tabel 3.4	Tabel Hubungan Variabel, Indikator, Instrument dan Bentuk Data .....	38
Tabel 3.5	Tabel Interpretasi Nilai r .....	39
Tabel 4.1	Tabel Rangkuman Uji Validitas .....	45
Tabel 4.2	Tabel Rangkuman Uji Reliabilitas .....	46
Tabel 4.3	Tabel Hasil Analisis Angket Variabel X dan Variabel Y.....	47
Tabel 4.4	Tabel Model Summary .....	49
Tabel 4.5	Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	49
Tabel 4.6	Tabel Hasil Analisis Korelasi .....	50
Tabel 4.7	Tabel Anova .....	52
Tabel 4.8	Tabel Wawancara .....	53

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2015”. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah adakah pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dan wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket yang diedarkan kepada 56 sampel dari 126 populasi dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Sedangkan untuk wawancara diambil sebanyak 16 sampel dengan menggunakan teknik *sample insidental*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh R sebesar 0,572 yang menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan *smartphone* (Variabel X) dan pemenuhan informasi (Variabel Y) tergolong cukup. Hasil uji F terbukti bahwa  $F_{hitung} 26,724 > F_{tabel} 4,02$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan *smartphone* memiliki pengaruh terhadap pemenuhan informasi mahasiswa. Dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,327 yang berarti bahwa presentase variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebanyak 32,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya 32,7% kontribusi penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 dan sisanya sebesar 68,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil wawancara juga menunjukkan pengaruh yang signifikan antara *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah melalui perubahan yang signifikan seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut terbukti dengan munculnya berbagai perangkat elektronik termutakhir yang di dorong oleh kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi dalam waktu singkat. Salah satu perangkat elektronik yang paling banyak digunakan saat ini adalah *smartphone*.

Sesuai dengan artinya *smartphone* yaitu telepon pintar yang mempunyai kemampuan seperti komputer/laptop, memiliki layar besar dan sistem operasinya mampu menjalankan tujuan aplikasi-aplikasi yang umum<sup>1</sup>. Keberadaan *smartphone* sebagai perangkat komunikasi yang dapat dijalankan dalam kondisi bergerak (*mobile*) memungkinkan pengguna untuk tetap terhubung melalui fasilitas telepon dan data internet secara bersamaan, inilah yang membedakan telepon biasa dengan *smartphone*.<sup>2</sup> Perangkat ini sudah tersebar di seluruh kota-kota besar maupun kecil bahkan sudah menjangkau sebagian masyarakat pedesaan. *Smartphone* juga diminati hampir semua kalangan mulai anak kecil, remaja, dewasa bahkan orang tua.

---

<sup>1</sup> Resti, "Penggunaan Smartphone di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau," (Skripsi, Universitas Riau, 2015), 3. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=294870&val=6444&>

<sup>2</sup> Nasihin, "Peran Smartphone dalam Menunjang Kegiatan Komunikasi Pengguna," (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2014) 1. <http://digilib.uinsby.ac.id/241/1/Abstrak.pdf>

Penggunaan *smartphone* sangat bermanfaat dan membantu khususnya bagi para akademisi yang mempunyai banyak kebutuhan informasi. Mahasiswa adalah salah satu kelompok civitas akademik yang paling banyak menggunakan *smartphone* sebagai media untuk mengakses informasi secara mudah dan cepat guna untuk pemenuhan informasi. Mahasiswa sebagai orang yang sedang mengikuti pendidikan dalam suatu perguruan tinggi secara tidak langsung dituntut untuk berfikir ilmiah dan mengikuti perkembangan teknologi dan informasi, maka *smartphone* menjadi hal yang tidak bisa dilepaskan dalam keseharian mereka terutama dalam hal pemenuhan informasi.<sup>3</sup>

Pemenuhan informasi merupakan suatu permintaan terhadap informasi yang berawal dari adanya rasa kekurangan dalam diri manusia, yaitu ketika seseorang mengalami situasi dimana mereka harus membuat keputusan, menjawab pertanyaan, memecahkan masalah atau memahami sesuatu, maka dengan sendirinya kebutuhan informasi akan melahirkan permintaan informasi yang diinginkan.<sup>4</sup>

Pemanfaatan *smartphone* dimaksudkan untuk kebutuhan mencari dan mendapatkan informasi secara efektif dan efisien dimana saja dan kapan saja selama 24 jam. Berbagai informasi tersebut tersedia di dalam aplikasi pada *smartphone* yang dapat diakses secara mudah. Penggunaan *smartphone* tidak dibatasi oleh waktu dan tempat. Proses mendapatkan informasi dengan

---

<sup>3</sup> Resti, "Penggunaan Smartphone di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau," (Skripsi, Universitas Riau, 2015), 5. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=294870&val=6444&>

<sup>4</sup> Achmad, dkk, *Layanan Cinta Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2012), 54

menggunakan *smartphone* juga lebih mutakhir seiring dengan pertumbuhan informasi dari waktu ke waktu. Kemudahan inilah yang membuat *smartphone* sangat digemari saat ini.

*Smartphone* saat ini telah banyak memberikan kemudahan dalam pemenuhan informasi, mencari materi pembelajaran atau dalam penyelesaian tugas kuliah. Kualitas *smartphone* semakin hari pun semakin meningkat seiring dengan kebutuhan informasi yang terus bertambah terbukti dengan lahirnya berbagai aplikasi canggih terbaru dari *smartphone*. *Smartphone* menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari khususnya mahasiswa. Salah satunya mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Humaniora.

Berdasarkan observasi awal, penulis melihat banyak dari mahasiswa/i S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Humaniora menggunakan *smartphone* dalam keseharian mereka di kampus, baik di luar jam mata kuliah maupun saat mata kuliah tertentu sedang berlangsung. Sebagian dari mereka menggunakan *smartphone* untuk mencari informasi, akan tetapi ada juga yang hanya memanfaatkan *smartphone* untuk sekedar melakukan komunikasi. Informasi ini penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa/i fakultas Adab dan Humaniora S1 IP angkatan 2015. Namun demikian, apakah mereka memanfaatkan *smartphone* dengan baik untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam penyelesaian tugas perkuliahan? Ini masih menjadi pertanyaan. Atas dasar permasalahan itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut hal tersebut dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap**

## **Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2015”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian dan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memperluas literatur bidang ilmu perpustakaan dan informasi dan menambah wawasan tentang penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa.
  - b. Bagi peneliti dapat memperluas literatur bidang ilmu perpustakaan dan menambah wawasan penelitian tentang *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga perpustakaan, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan atau keputusan, selanjutnya agar pustakawan yang ada saat ini sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh pemustaka.
- b. Manfaat bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadi referensi bagi tiap pihak yang melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang sama atau sejenis lalu dikembangkan.

## E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam judul skripsi ini, penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini di antaranya adalah:

### 1. Penggunaan *Smartphone*

Secara bahasa, *Smartphone* berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu *smart* dan *phone*. *Smart* berarti pintar dan *phone* yang berarti telepon. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V (lima) *smartphone* atau telepon cerdas merupakan telepon seluler yang memiliki fungsi-fungsi dalam komputer pribadi, biasanya diberi tambahan fitur tertentu seperti layar sentuh dan akses internet nirkabel.

Sedangkan secara istilah, *Smartphone* merupakan telepon pintar yang memiliki kemampuan seperti komputer, memiliki layar besar dan sistem

operasinya mampu menjalankan tujuan aplikasi-aplikasi yang umum<sup>5</sup>. Selain berfungsi sebagai sarana komunikasi melalui telepon/SMS, *smartphone* juga memiliki fungsi lain yaitu pengiriman pesan via *email*, akses internet (*browsing*), membuka berbagai jenis dokumen, menerjemahkan bahasa asing, kamera, video, mp3 *players* dan memiliki beragam aplikasi pengakses informasi.<sup>6</sup>

Penggunaan *smartphone* merupakan kegiatan memakai *smartphone* oleh pengguna dalam menggunakan aplikasi-aplikasi yang terdapat pada *smartphone* sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik untuk mengakses informasi, mencari materi pembelajaran, komunikasi atau kebutuhan lainnya sesuai dengan yang diinginkan pengguna. Adapun penggunaan *smartphone* yang penulis maksud ialah *smartphone* yang dipergunakan oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2015 untuk pemenuhan informasi.

## 2. Pemenuhan Informasi

Informasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V (lima) ialah pemberitahuan, kabar berita tentang sesuatu atau keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat dalam bagian-bagian amanat itu. Sedangkan menurut istilah, informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti.<sup>7</sup> Informasi terdiri dari banyak aspek, yaitu mencakup aspek ekonomi, sosial, budaya, politik, ilmu pengetahuan teknologi dan informasi

---

<sup>5</sup> Resti, "Penggunaan Smartphone di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau" (Skripsi, Universitas Riau, 2015), 3 <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=294870&val=6444&>

<sup>6</sup> Ni Luh Putu Eva Yanti, "Pemanfaatan Smartphone dalam Pendidikan Keperawatan" *Jurnal Keperawatan No 1* (2011): 3, Diakses melalui [pkko.fik.ui.ac.id/](http://pkko.fik.ui.ac.id/)

<sup>7</sup> Japerson Hutahaean, *Konsep Sistem Informasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 9

yang bersifat edukatif lainnya. Informasi bisa diperoleh di berbagai sumber, baik yang tercetak maupun dalam bentuk elektronik.

Adapun maksud dari pemenuhan informasi dalam penelitian ini ialah terpenuhinya kebutuhan informasi yang dicari oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2015 dengan menggunakan *smartphone* dalam hal pemenuhan materi pembelajaran dan penyelesaian tugas perkuliahan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan terhadap literatur kepustakaan, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Meskipun penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian ini, namun juga terdapat perbedaan dalam hal fokus penelitian, variabel, tempat penelitian serta waktu penelitian. Beberapa penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

Penelitian pertama, berjudul “Penggunaan *Smartphone* di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau” yang ditulis oleh Resti tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi yaitu kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi dengan responden sebanyak 50 responden. Penggunaan *Smartphone* di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dilihat dari 5 kategori, yaitu fungsi dan kegunaan *smartphone*, alasan memilih *smartphone*, alokasi penggunaan *smartphone*, kecenderungan memilih *smartphone* serta alat komunikasi selain *smartphone*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 80% responden menggunakan *smartphone* untuk pergaulan dan gaya hidup sedangkan 20% digunakan sebagai alat informasi dan komunikasi.

Penelitian kedua, berjudul “Pemanfaatan *Smartphone* Android oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam Mengakses Informasi Edukatif (Studi pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat)” yang ditulis oleh Stefanus Rodrick Juraman tahun 2014. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat dan alasan pemanfaatan *smartphone* oleh mahasiswa Komunikasi dalam mengakses informasi edukasi. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara fokus penelitiannya tentang pemanfaatan *smartphone* Android. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi yang menggunakan android telah memilih *smartphone* android sebagai salah satu media untuk mengakses informasi edukasi. Mahasiswa Ilmu Komunikasi secara aktif memilih *smartphone* Android karena begitu yakin dengan keunggulan dan ketersediaan layanan yang disediakan oleh *smartphone* Android maka kebutuhan informasi edukasi mereka akan terpenuhi.

Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Resti adalah sama-sama membahas masalah penggunaan *smartphone*. Adapun perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang dikaji dalam penelitian tersebut. Variabel yang penulis kaji berjumlah 2 variabel yaitu penggunaan *smartphone* dan pemenuhan informasi sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya mengkaji satu variabel saja yaitu pemanfaatan *smartphone*. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry sementara penelitian sebelumnya dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Kemudian persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Stefanus Rodrick Juraman adalah sama-sama membahas tentang penggunaan *smartphone* dan informasi. Perbedaannya, penelitian yang penulis lakukan fokus pada pemenuhan informasi sedangkan penelitian sebelumnya fokus terhadap akses informasi. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sementara penelitian sebelumnya dilakukan terhadap mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fispol.

## **B. Konsep *Smartphone***

### **1. Pengertian *Smartphone***

Secara bahasa, *smartphone* berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu *smart* dan *phone*. *Smart* berarti pintar sedangkan *phone* berarti telepon. Sementara secara istilah *smartphone* telepon seluler yang mempunyai kemampuan seperti PC (*personal computer*). Dengan fungsinya tersebut, *smartphone* dapat dianggap sebagai komputer mini yang berbentuk telepon genggam. *Smartphone* dijalankan dengan bantuan sistem operasi, beberapa diantaranya seperti iPhone OS, Android, Windows Phone, RIM Blackberry.<sup>1</sup> *Smartphone* diklasifikasikan sebagai *high end mobile phone* yang dilengkapi dengan kemampuan *mobile computing*, dengan kemampuan tersebut *smartphone* memiliki kemampuan yang tak bisa dibandingkan dengan ponsel biasa. *Smartphone* pertama kali muncul merupakan kombinasi dari fungsi suatu

---

<sup>1</sup> Nadira Patria, "Smartphone Eksposisi," diakses September 26, 2013, <https://www.scribd.com/doc/171146384/Smartphone-Eksposisi>

*personal digital assistant* (PDA) dengan telepon genggam ataupun dengan telepon kamera. Seiring dengan perkembangannya, kini *smartphone* juga mempunyai fungsi sebagai *media player portable*, *low end digital compact camera*, *pocket video camera* dan GPS. *Smartphone* modern juga dilengkapi dengan layar *touchscreen* resolusi tinggi, *browser* yang mampu menampilkan *full web* seperti pada PC, serta akses data Wifi dan Internet *broadband*.<sup>2</sup>

Menurut Williams & Sawyer (2011), *smartphone* adalah telepon selular dengan mikroprosesor, memori, layar dan modem bawaan. *Smartphone* merupakan ponsel multimedia yang menggabungkan fungsionalitas PC dan *handset* sehingga menghasilkan *gadget* yang mewah, di mana terdapat pesan teks, kamera, pemutar musik, video, *game*, akses *email*, *tv digital*, *search engine* pengelola informasi pribadi, fitur GPS, jasa telepon *internet* dan bahkan terdapat telepon yang juga berfungsi sebagai kartu kredit. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, *smartphone* adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, kadang-kadang dengan fungsi menyerupai komputer.<sup>3</sup>

## 2. Jenis *Smartphone*

*Smartphone* dibagi ke dalam 6 jenis berdasarkan sistem operasinya, yaitu *smartphone* IOS Apple, *smartphone* Android, *smartphone* Blackberry OS, *smartphone* Windows Phone, *smartphone* Bada dan *smartphone* Symbian OS.

---

<sup>2</sup> Deify Timbowo, "Manfaat Penggunaan Smartphone sebagai Media Komunikasi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi," *Jurnal Acta Diurna* Vol 5, No 2 (2016): 5, diakses melalui <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actaiurna/article/view/11719>

<sup>3</sup> Anggil Agusta, "Pengaruh Smartphone terhadap Mahasiswa," *Jurnal Informatika* No 1 (2017): 3, diakses melalui <https://kupdf.com/download/jurnal-pengaruh-smartphone59c692a808bbc534246871f9.pdf>

1. iOS Apple hanya dimiliki dan dikembangkan oleh Apple Inc. Selain brand Apple, tidak ada lagi smartphone lain yang bisa menggunakan sistem operasi ini. Pertama kali iOS Apple dikenalkan dengan nama iPhone OS yang diluncurkan bersama dengan Apple iPhone pada bulan Juli 2007. Pada pertengahan 2010, barulah sistem operasi diganti dengan nama iOS Apple.
2. Sistem operasi Android paling banyak dipakai oleh berbagai merk smartphone, antara lain Samsung, Asus, Xiaomi, Lenovo, dll. Di Indonesia sendiri, Android lebih populer dibandingkan dengan sistem operasi lain. Android merupakan sistem operasi berbasis Linux yang dikembangkan oleh Android Inc. dan kemudian dibeli oleh Google Inc. pada tahun 2005.
3. BlackBerry OS dikembangkan oleh *Research in Motion (RIM)* untuk mendukung perangkat BlackBerry yang juga merupakan produk dari RIM. BlackBerry OS menggunakan bahasa pemrograman berbasis Java dan merupakan sistem operasi yang pertama kali meluncurkan *push email*. Versi BlackBerry OS dari yang pertama sampai sekarang
4. Windows phone merupakan sistem operasi pengganti Windows Mobile yang dikembangkan oleh perusahaan Microsoft. Tampilan antar mukanya menggunakan bahasa design *Modern Style UI*. Pada tahun 2011, pihak Microsoft dan Nokia mengumumkan kerjasama antarkeduanya. Kerjasama tersebut menghasilkan peluncuran Nokia Lumia dengan sistem operasi Windows phone. Selain Nokia, perangkat yang menggunakan Windows phone diantaranya Samsung SCH-i600, Samsung Jack, HTC S710, Sony EXPERIA X1, Asus P30 dan LG.

5. Samsung Electronics yang berpusat di Korea, pada November 2009 meluncurkan sistem operasi bada yang hanya bisa digunakan pada ponsel Samsung seri Wave. Bada merupakan bahasa Korea yang mempunyai arti samudera dalam. Pemberian nama tersebut bertujuan untuk menunjukan kepada pesaing sistem operasi yang sudah besar, bahwa Samsung bada akan membawa perubahan besar pada pangsa pasar di kemudian hari nanti.
6. Symbian OS adalah sistem operasi yang awalnya dikembangkan oleh Symbian Ltd. dan kemudian dibeli sahamnya oleh Nokia. Sebelum maraknya smartphone, Symbian merupakan sistem operasi yang paling laris dan merajai sistem di berbagai perangkat. Selain nokia, perangkat lain yang menggunakannya antara lain Ericsson, Panasonic, Samsung, Siemens dan Sony Ericsson.<sup>4</sup>

Dari seluruh jenis *smartphone* yang ada, jenis *smartphone* Android dan IOS Apple merupakan jenis *smartphone* yang paling banyak digunakan oleh pengguna saat ini khususnya mahasiswa.

### **3. Fungsi *Smartphone***

*Smartphone* memiliki berbagai macam fungsi tergantung dari fitur dan aplikasi yang tersedia dalam *smartphone*, akan tetapi secara umum fungsi *smartphone* digunakan untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi, dengan adanya *smartphone* berkomunikasi menjadi lebih mudah. Dengan *smartphone* seseorang bisa melakukan komunikasi seperti menelpon, mengirim pesan sms, mms, audio, video. *Smartphone* juga dilengkapi dengan prosesor, memori dan

---

<sup>4</sup> Nur, "13 Jenis Smartphone Berdasarkan Sistem Operasi dan Bentuknya" diakses Oktober 19, 2016, <https://daftarhargahp.co.id/jenis-jenis-smartphone/>

perlengkapan lainnya serta aplikasi media sosial, sehingga memungkinkan pengguna untuk melakukan komunikasi seperti *video call*.<sup>5</sup>

Dalam hal pemenuhan informasi, *smartphone* menyediakan aplikasi untuk mendapatkan informasi. Diantaranya yang paling banyak digunakan adalah Google, UC Browser, Google Play Book, Scribd, E-Book Reader dan lainnya. Aplikasi tersebut merupakan sebagian dari aplikasi untuk mencari informasi. Disamping itu, informasi yang didapatkan juga lebih cepat dimanapun dan kapanpun. Mengakses internet jauh lebih nyaman jika menggunakan *smartphone* daripada hp biasa yang belum dilengkapi dengan teknologi canggih. Berselancar di internet jauh lebih cepat menggunakan *smartphone* yang menggunakan koneksi internet tanpa kabel generasi terbaru seperti 3G, 3,5G, 4G, 4,5G dan 5G. Dengan adanya *smartphone* juga dapat membantu dalam menyelesaikan tugas khususnya bagi kelompok civitas akademik seperti mahasiswa.

Selain dua fungsi utama diatas, *smartphone* juga berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dalam kapasitas besar seperti halnya usb, flashdisk, usb *external drive* dan *multimedia card*. *Smartphone* pun bisa digunakan untuk menyimpan berbagai file sesuai dengan kapasitas yang tersedia. Disamping menyimpan data, *smartphone* juga berfungsi untuk membaca dan membuka berbagai jenis dokumen seperti docx, ppt, pdf, xlsx dan jenis dokumen lainnya dengan menggunakan beberapa aplikasi. Aplikasi tersebut diantara lain adalah *Kingsoft Office*, *Office Suite Professional* atau aplikasi bawaan yang sudah

---

<sup>5</sup> Nur Yadi, "Pemanfaatan Smartphone Sebagai Sarana Pengembangan Informasi Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang" (Skripsi, IAIN Walisongo, 2014), 75. <http://eprints.walisongo.ac.id/2582/>

terinstall di *smartphone* seperti *Microsoft Word for Android*. Semua aplikasi tersebut sangat membantu mahasiswa untuk membuka segala jenis dokumen yang berkaitan dengan bahan mata kuliahnya atau untuk pembuatan tugas. Jadi mahasiswa bisa membuka semua jenis dokumen tersebut hanya melalui *smartphone* tanpa harus menggunakan laptop atau komputer mereka dan bisa diakses sambil belajar atau dimanapun dan kapanpun.

Fungsi lain yang tak kalah penting ialah *Smartphone* bisa digunakan untuk menerjemahkan bahasa asing. Selain dengan menggunakan aplikasi *Google Translate*, juga ada sejumlah aplikasi kamus yang menyediakan jasa terjemahan seperti *ITranslate* atau kamus *offline* yang bisa diunduh secara gratis. Aplikasi tersebut bisa membantu mahasiswa dalam menerjemahkan berbagai bahasa asing untuk keperluan mata kuliah atau sebagai pembelajaran otodidak agar lancar berbahasa asing.

Beberapa fungsi pendukung lainnya dari *smartphone* ialah sebagai media hiburan, penunjuk arah, sebagai modem dan masih banyak fungsi lain dari *smartphone* yang ada saat ini, terlebih *smartphone* yang memiliki fitur-fitur terbaru.<sup>6</sup>

#### **4. Aplikasi pada Smartphone**

Beberapa aplikasi dari sebuah *smartphone* yakni sebagai berikut:

##### **1. Aplikasi Inti**

---

<sup>6</sup> Godam, "Kegunaan/Fungsi/Manfaat Smartphone Bagi Manusia" diakses Oktober 23, 2017, [www.organisasi.org/1970/01/kegunaan-fungsi-manfaat-handphone-smartphone-bagi-manusia.html](http://www.organisasi.org/1970/01/kegunaan-fungsi-manfaat-handphone-smartphone-bagi-manusia.html)

Aplikasi inti terdapat pada bagian *Application*. *Application* ini terdiri dari satu set aplikasi inti yang meliputi, *email client*, program SMS, kalender, peta, *browser* dan kontak.

## 2. Aplikasi Tambahan

Selain itu terdapat aplikasi inti tambahan yang bisa diinstal sendiri oleh pengguna, seperti aplikasi media sosial yang meliputi: BBM, WhatsApp, Facebook, Instagram, Line, Path, Wechat dan lainnya. Aplikasi tambahan lain ialah aplikasi untuk kebutuhan informasi seperti *UCBrowser* dan *Google*. Ada juga aplikasi penerjemah bahasa asing yaitu *Google Translate*, *Itranslate* ataupun aplikasi kamus offline yang bisa diakses tanpa data internet. Selain itu terdapat juga aplikasi untuk membuka file dalam berbagai format seperti *Kingsoft Office*, *Office Suite Professional*, *Microsoft Word for Android* dan aplikasi lainnya.<sup>7</sup>

## 5. Smartphone dan Hubungannya dengan Pengguna

Setiap *smartphone* memiliki karakteristik tersendiri. Namun, secara umum ada beberapa penilaian terhadap *smartphone* yang memiliki karakteristik yang baik, yakni sebagai berikut:

### a. Sistem Operasi

Sistem operasi adalah perangkat lunak sistem yang mengatur sumber daya pada suatu perangkat keras dan lunak. Ada banyak sistem operasi yang dikenal masyarakat, sistem operasi tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Sistem operasi yang baik adalah sistem operasi yang memiliki *platform* lunak yang menyesuaikan keinginan pengguna sehingga pengguna bisa

---

<sup>7</sup> Yohanes Daya Firmana, "Pengaruh dan Pemanfaatan Smartphone di Kalangan Kelas X Studi Kasus: SMA Negeri 3 Pati Kelas X MIA-6," (Skripsi, Universitas Kristen Satya Wcana, 2016) 2. [http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10690/2/T1702010140\\_Full.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10690/2/T1702010140_Full.pdf)

mengunduh berbagai aplikasi secara cuma-cuma sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

b. Kinerja/Performa

Setiap *smartphone* memiliki kinerja yang berbeda tergantung CPU (*Central Processing Unit*). *Smartphone* dengan peforma yang baik harus memiliki CPU diatas Quad Core 1.3 Ghz atau Octacore 1.5 Ghz. Semakin besar kecepatan dari jenis CPU yang digunakan maka semakin baik pula kinerja *smartphone* tersebut.

c. Daya Tahan Baterai

Kapasitas baterai menjadi salah satu kriteria sebuah *smartphone*. *Smartphone* dengan CPU tinggi akan membuat konsumsi daya baterai cepat habis, maka penilaian *smartphone* dari segi daya tahan baterai ialah yang memilki kapasitas baterai lebih dari 2600 mAh.

d. Penyimpanan Data

*Smartphone* memilki 3 penyimpanan data diantaranya memori internal, RAM dan Microsd. *Smartphone* yang baik ialah yang memiliki RAM lebih dari 1 GB. Dengan kapasistas penyimpanan ini, pengguna bisa menyimpan data dalam berbagai format.

e. *Display*/Tampilan Layar

Ukuran sebuah *smartphone* belum tentu memilki tampilan layar yang baik. *Smartphone* dengan tampilan layar yang berkulitas ialah yang memiliki resolusi

layar lebih dari 1280 x 720 pixels. Semakin besar resolusi yang dimiliki sebuah *smartphone* maka tampilan layar yang dihasilkan pun akan semakin bagus.<sup>8</sup>

## **6. Hubungan Smartphone dengan Pemenuhan Informasi**

Kebutuhan informasi diartikan sebagai informasi yang harus dimiliki seseorang. Kebutuhan informasi timbul ketika seseorang merasa pengetahuan yang dimiliki seseorang kurang dari yang dibutuhkan. Jika seseorang sudah yakin bahwa suatu informasi benar-benar dibutuhkan, maka keinginan informasi akan berubah menjadi permintaan informasi. Permintaan informasi berarti keinginan seseorang untuk mengetahui dan mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan, data, jawaban yang harus tersedia atas persoalan yang timbul dari aktifitas interaksi manusia, kegiatan belajar dan lain sebagainya. Kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dengan bantuan media yang menyediakan informasi.

Saat ini media teknologi informasi terus meningkat sejalan dengan pesatnya pertumbuhan informasi sehingga tidak lagi tercukupi dengan buku, majalah, koran, televisi, radio dan lainnya. Sejak kebutuhan tersebut ada, media teknologi pun hadir dengan berbagai jenis dan bentuk. Salah satu yang bisa dilihat sekarang masyarakat cenderung menggunakan telepon genggam khususnya *smartphone* sebagai media untuk mendapatkan informasi. Bukan hanya digemari, kehadiran *smartphone* sudah menjadi kebutuhan yang tak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari terutama pengguna yang bergelut di bidang akademisi seperti mahasiswa.

---

<sup>8</sup> Ari Prasetyo, "6 Tips Memilih Smartphone yang Tepat," diakses Oktober 25, 2017, <https://www.detekno.com/tips-memilih-smartphone/>

Kini mahasiswa yang sudah memiliki *smartphone* memanfaatkannya sebagai media untuk memperoleh informasi untuk mendapatkan materi, menerjemah, menyimpan file tugas ataupun penyelesaian tugas perkuliahan. Jadi, *smartphone* sangat berperan dalam pemenuhan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat apalagi bagi mahasiswa yang memiliki kebutuhan informasi yang banyak.

Dengan tercapainya informasi yang didapat dari *smartphone* maka pengguna dapat mengevaluasi informasi tersebut untuk kebutuhan informasi yang dididatkannya. Oleh karena itu, pengguna harus selektif dalam memilih *smartphone* agar nanti pemakaiannya untuk kebutuhan informasi benar-benar terpenuhi sesuai kebutuhan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Tawaf dan Khaidir Alimin, "Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Perpustakaan," *Kutubkhanah Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, no 1 (2012): 51, diakses melalui <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/view/249>

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kombinasi (*mixed method*). Metode kombinasi adalah penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian metode kombinasi juga merupakan pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.<sup>1</sup>

Alasan pemilihan metode kombinasi (*mix method*) karena berdasarkan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ialah data kuantitatif dan data kualitatif. Berdasarkan data awal penulis berupa observasi, ada pengaruh antara penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa, namun penulis ingin melihat lebih jauh tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa. Karena itu dengan menggunakan metode kombinasi ini penulis berharap dapat memberi jawaban yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 404

Metode kombinasi (*mix method*) yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi dengan model *concurrent embedded* yaitu metode yang mengkombinasikan penggunaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan, tetapi pendekatan kuantitatif lebih dominan daripada pendekatan kualitatif.<sup>2</sup> Metode ini penulis gunakan karena berdasarkan rumusan masalah penelitian memerlukan data kualitatif. Data kualitatif tersebut nanti akan penulis gunakan untuk menjelaskan hasil data kuantitatif yang belum mampu terjawab. Data kualitatif akan diperoleh melalui wawancara penulis dengan beberapa mahasiswa/i Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2015.

## **B. Lokasi, Waktu Penelitian dan Jenis Data**

Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Adab dan Humaniora yang beralamat di jl. Lingkar Kampus Darussalam – Banda Aceh. Rentang waktu penelitian yang dilakukan dalam jangka waktu 1 minggu yang dilaksanakan mulai tanggal 28 Desember 2017 sampai dengan 9 Januari 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui angket yang penulis sebarakan kepada sampel, kemudian penulis juga melakukan wawancara langsung dengan mahasiswa/i S1 Ilmu Perpustakaan

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 412

angkatan 2015. Sementara data sekunder diperoleh dengan cara observasi, yaitu mengamati kegiatan mahasiswa/i saat menggunakan *smartphone* mereka.

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang kebenarannya harus diuji.<sup>3</sup> Penggunaan *smartphone* adalah variabel independen (X) dan pengaruhnya terhadap pemenuhan informasi mahasiswa adalah variabel (Y). Berdasarkan variabel inilah dapat dirumuskan dua hipotesis yaitu *Hipotesis Nol (Ho)* dan *Hipotesis Alternatif (Ha)*. Dengan kata lain ialah sebagai berikut:

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2015.

$H_o$  = Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2015.

Rumus hipotesis statistik:

$H_a : r \neq 0$

$H_o : r = 0$

---

<sup>3</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 63

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>4</sup>

Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora, angkatan 2015 yang berjumlah 129 orang.<sup>6</sup>

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>7</sup> Untuk mengambil sampel dengan jumlah populasi mencapai 129 orang, penulis mengambil sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Alasan

---

<sup>4</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 74

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 119

<sup>6</sup> Data dari unit bagian Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, September 2017

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 120

penggunaan teknik ini karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Sementara untuk sampel yang di wawancara, penulis menggunakan teknik *sample incidental*. Alasannya karena penulis akan menentukan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penulis dan penulis rasa sesuai dengan sampel yang ditetapkan sebagai sumber data.

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini ialah sebanyak 56 orang. Dalam menentukan jumlah sampel ini, penulis menggunakan rumus Slovin

sebagai berikut:  $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Batas keinginan yang digunakan

maka:

$$n = \frac{129}{1+129(0,1)^2}$$

$$n = \frac{129}{1+129(0,01)}$$

$$n = \frac{129}{2,29}$$

$$n = 56,331 = 56$$

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>8</sup> Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah validitas konstruk, karena validitas konstruk memiliki konsep pendekatan yang lebih sederhana dan objektif. Untuk mengukur kevalidan antar skor, maka penulis menggunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$\Sigma$  = Jumlah

$r$  = Korelasi

$n$  = Banyaknya sampel

$X$  = Variabel bebas (mata kuliah statistik)

$Y$  = Variabel terikat (analisis data kuantitatif)

$\Sigma XY$  = Hasil perkalian antara variabel bebas dengan skor variabel terikat

$\Sigma X^2$  = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel bebas

$\Sigma Y^2$  = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel terikat

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 168

Untuk menguji validitas tersebut dapat dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel
- b. Melakukan uji validitas dengan *Statistic Product and Solution System* (SPSS) versi 17.0

Langkah yang penulis tempuh untuk mengukur validitas ialah menyebarkan angket kepada 15 orang yang bukan anggota dari sampel penelitian. Lalu hasil penelitian tersebut penulis masukkan ke dalam tabel penolong untuk menghitung nilai koefisien. Valid atau tidaknya instrument tergantung dari besar atau kecilnya nilai  $r_{hitung}$ . Suatu instrument dikatakan valid apabila  $r_{hitung} >$  dari nilai  $r_{tabel}$ . Maka dengan kata lain  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Selain itu, penulis juga melakukan uji validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 17 yaitu dengan uji korelasi antara skor tiap pertanyaan dengan skor total. Berikut tabel penolong uji validitas data sebanyak 15 orang:

**Tabel 3.1 Tabel Penolong Uji Validitas**

Sampel	q1	q2	q3	q4	q5	q6	Total
1							
2							
$\Sigma=15$							

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang

sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Ujian realibilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *test-retest*, *equivalent* dan gabungan keduanya. Secara internal, realibilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.<sup>9</sup> Teknik uji realibilitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cronbach Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien realibilitas instrument

$\sigma_t^2$  = Variasi total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah variasi butir

K = jumlah butir pertanyaan

Langkah yang penulis tempuh untuk pengujian reliabilitas sama dengan pengujian validitas, yaitu menyebarkan angket kepada yang bukan sampel. Hanya saja responden yang menjadi sasaran berjumlah lebih sedikit dibanding pada pengujian validitas yaitu 10 orang. Hasil angket tersebut akan penulis masukkan ke dalam tabel penolong untuk menghitung varian dan nilai koefisien alpha ( $\alpha$ ). Standar untuk nilai alpha adalah ( $\alpha$ ) > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi. Sedangkan jika alpha ( $\alpha$ ) > 0,80 ini menunjukkan seluruh item reliabel dan

---

<sup>9</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 55

seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

Berikut tabel penolong untuk uji reliabilitas:

**Tabel 3.2 Tabel Penolong Uji Reliabilitas**

Sampel	q1	q2	q3	q4	q5	q6	Total
1							
2							
$\Sigma=10$							

Uji realibilitas ini nanti juga akan dibantu dengan program SPSS versi 17.0. Untuk menguji reliabilitas menggunakan SPSS Statistik 17.0 pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $r_{\text{alpha}} >$  dari  $r_{\text{tabel}}$  maka pertanyaan reliabel
2. Jika  $r_{\text{alpha}} <$  dari  $r_{\text{tabel}}$  maka pertanyaan tidak reliabel

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Tanpa upaya pengumpulan data berarti penelitian tidak dapat dilakukan. Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti harus terlebih

dahulu menentukan cara pengumpulan data serta alat pengumpul data yang memenuhi standar validitas dan realibilitas.<sup>10</sup>

## 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden.<sup>11</sup> Angket dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>12</sup>

Angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang berisi pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu jawaban alternatif dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Penulis memilih angket tertutup karena angket tertutup membantu responden untuk menjawab lebih cepat, tidak memberatkan responden harus mengisi jawaban yang panjang, selain itu penulis juga akan lebih mudah dalam melakukan analisis data saat semua angket sudah terkumpul.

---

<sup>10</sup> Mahi M. Nikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 71

<sup>11</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pusaka Setia, 2009), 25

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 192

Penulis menyebarkan angket berisi 6 pernyataan untuk masing-masing variabel (*smartphone* dan pemenuhan informasi) untuk dijawab oleh responden yaitu mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2015 yang sudah ditetapkan sebagai sampel dan dikembalikan langsung saat sudah diisi. Penyebaran angket ini akan dilakukan dalam jangka waktu 1 minggu. Kesalahan angket yang ditolerir terhadap angket ini sebanyak 5%.

Penulis membuat angket dengan lima pilihan alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Responden cukup hanya memberi centang saja pada kolom jawaban tersebut. Setiap jawaban akan diberi skor dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert diberi skor yaitu dari 1 sampan dengan 5 untuk setiap pernyataan.<sup>13</sup> Berikut tabel Skala Likert:

**Tabel 3.3 Scale Alternatif Jawaban**

SS	S	KS	TS	STS	Alternatif Jawaban
1	2	3	4	5	SCALE
5	4	3	2	1	SCORE

<sup>13</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 25

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara secara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>14</sup>

Alasan pemilihan wawancara ini karena wawancara tidak terstruktur akan membuat responden lebih leluasa dalam memberikan jawaban dan tidak memberikan kesan kaku kepada responden. Namun, walaupun tidak menggunakan pedoman yang baku, penulis membatasi durasi waktu yang digunakan untuk wawancara yaitu 7 menit per orang. Dalam hal ini penulis mencatat jawaban dari responden.

### **G. Analisis Data**

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kombinasi, maka hasil penelitian nanti akan berupa data kuantitatif dan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 188

data kualitatif. Oleh karena itu data kuantitatif dianalisis dengan analisis Korelasi Linear Sederhana. Ada beberapa jenis korelasi yang sering digunakan, yaitu *Product Moment Coefficient of Correlation*, *Spearman's Coefficient Rank Correlation*, dan *Kendall's Coefficient of Rank Correllation*. Namun yang akan penulis gunakan ialah Korelasi Linier Sederhana dari Karl Pearsons. Analisis regresi linier sederhana adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*).<sup>15</sup>

Berikut merupakan gambaran hubungan variabel, indikator, instrument dan bentuk data:

**Tabel 3.4 Hubungan Variabel, Indikator, Instrument dan Bentuk Data**

Variabel X	Indikator	Instrument	Bentuk Data
<i>Smartphone</i>	Mudah digunakan, kecepatan mendapatkan informasi, multifungsi, kepuasan pengguna.	Angket dan wawancara	Ordinal dan nominal

<sup>15</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 284

Variabel Y	Indikator	Instrument	Bentuk Data
Pemenuhan informasi	Relevansi, kelengkapan informasi, kejelasan informasi, mutakhir.	Angket dan wawancara	Ordinal dan nominal

Untuk menghitung regresi linier sederhana, diperlukan minimal delapan langkah. Rumus untuk menghitung regresi linier sederhana adalah:  $Y = a + bX$

Keterangan:

Y= Variabel dependen (pemenuhan informasi)

a= Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b= Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X= Variabel independen (penggunaan *smartphone*)

Kriteria yang penulis gunakan ialah apabila  $r_{tabel} \leq r_{hitung} \leq + r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Nilai  $r_{xy}$ , diinterpretasikan sesuai dengan tabel nilai koefisien korelasi berikut ini:<sup>16</sup>

**Tabel 3.5 Interpretasi Nilai r**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0.00 – 0.199	Sangat lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.40 – 0.599	Cukup
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat kuat

<sup>16</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 251

Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data yakni sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data.
2. Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan maupun kelengkapan mengenai pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Tahap *coding*, pada tahap ini melakukan proses identifikasi dan proses klasifikasi dari tiap-tiap pernyataan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang sedang diteliti.
4. Tahap tabulasi, kegiatan mencatat ataupun entri data kedalam tabel-tabel induk dalam penelitian.
5. Tahap pengujian, pada tahapan ini data akan diuji kualitasnya yaitu menguji validitas maupun reliabilitas instrumen dari pengumpulan data.
6. Tahap mendeskripsikan data, yaitu menyajikan dalam bentuk tabel frekuensi ataupun diagram dan dalam berbagai macam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi. Dengan tujuan untuk memahami karakteristik data sampel dari penelitian tersebut.
7. Tahap pengujian hipotesis, tahap ini merupakan tahapan pengujian terhadap proposisi apakah ditolak atau bisa diterima dan memiliki makna atau tidak, atas dasar hipotesis inilah nantinya keputusan akan dibuat.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 87

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum S1 Ilmu Perpustakaan**

##### **1. Sejarah S1 Ilmu Perpustakaan**

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh untuk sementara ini merupakan prodi termuda di Fakultas Adab dan Humaniora. Prodi ini mulai menerima mahasiswa perdana pada tahun 2006 berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI sebagaimana tentang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI Nomor : DJ.I/416/2008 Tanggal 21 November 2008.

Selanjutnya dikeluarkan Surat Keputusan Izin operasional nomor: 387 tahun 2013 tanggal 18 Febuari 2013 dengan peringkat (nilai) akreditas saat itu C berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: BAN-P025/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IX/2011 dan untuk akreditasi terakhir adalah B berdasarkan keputusan BAN-PT No. 1122/ SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015 tanggal 31 Oktober 2015. Prodi ini selain memiliki kelas reguler, juga membuka kelas lanjutan bagi pustakawan yang telah memiliki ijazah D3 kepustakawanan.

Lahirnya prodi ini dengan dasar pertimbangan bahwa *information is power* (informasi adalah kekuatan) dan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber informasi bagi masyarakat. Sehingga perpustakaan perlu dikelola secara professional agar mampu menciptakan dan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber informasi bagi masyarakat. Sehingga perpustakaan perlu dikelola secara

profesional agar mampu menciptakan masyarakat informasi (*literacy society*) semakin cepat akses dan penguasaan informasi akan semakin menunjang profesionalisme seseorang dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya. Aktivitas pengumpulan, pemrosesa dan penyebaran informasi menjadi kegiatan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat di era informasi. Peran lembaga seperti informasi perpustakaan juga semakin strategis.

Kepemimpinan program studi S1 IAIN Ar-Raniry, pada periode pertama (2008-2013) dipercayakan Nur Hayati Ali Hasan, M.LIS dan Zubaidah, M.Ed masing-masing sebagai ketua dan sekretaris prodi. Selanjutnya pada periode kedua (2013-2016) kembali dipercayakan kepada Nur Hayati Ali Hasan, M.LIS dan Zubaidah, M.Ed masing-masing sebagai ketua dan sekretaris prodi. Pada periode 2016-2020 prodi S1 Ilmu Perpustakaan dipercayakan kepada Zubaidah, M.ED dan Mukhtaruddin, M.LIS sebagai sekretaris prodi.

## **2. Visi dan Misi S1 Ilmu Perpustakaan**

### **1. Visi**

“Menjadi program studi yang unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu perpustakaan berbasis riset, teknologi dan kearifan lokal (tahun 2020)”.

### **2. Misi**

- a. Meyiapkan dan meningkatkan mutu lulusan yang inovatif, kompetitif, professional dan berakhlak mulia di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran di Bidang Ilmu Perpustakaan berbasis riset sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.
- c. Menyelenggarakan kajian dan penelitian praktis, aplikatif dan berkualitas dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi serta sumber-sumber kearifan lokal.
- d. Menyelenggarakan pengadilan kepada masyarakat dibidang ilmu perpustakaan dan informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik maupun masyarakat umum dan perkembangan teknologi.<sup>1</sup>

### **3. Profil Singkat Prodi**

Izin Operasional	: 18 Febuari 2013
Sk Pendirian	: Nomor DJ.I/416/2008, 21 November 2008
Peringkat( Nilai) Akreditasi Terakhir	: B
Nomor SK BAN-PT	: 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
Berlaku	:31 Oktober 2015 s.d 31 Oktober 2020
Email	: fah.prodiip@ar-raniry.ac.id
Website	: www.ar-raniry.ac.id
Akun FB Resmi	: Prodi Ilmu Perpustakaan Ar-Raniry/ Parlemen Fakultas Adab dan Humaniora

---

<sup>1</sup>Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2015/2016.

#### **4. Ketua Prodi Dari Masa ke Masa**

##### **Periode 2008-2013**

Ketua prodi : Nurhayati Ali Hasan, M.LIS

Sekteraris : Zubaidah, M.Ed

##### **5. Periode 2013-2016**

Ketua prodi : Nurhayati Ali Hasan, M.LIS

Sekteraris : Zubaidah, M.Ed

##### **6. Periode 2016-2019**

Ketua prodi : Zubaidah, M.Ed

Sekteraris : Mukhtaruddin, M. LIS

#### **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan 12 pertanyaan yang disebarakan kepada 56 mahasiswa.

##### **1. Hasil Uji Validitas**

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bagian metode penelitian bahwa uji validitas dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji validitas jenis konstruk karena konsep

pendekatan yang lebih sederhana dan objektif. Pengujian validitas penulis lakukan dengan membagikan angket yang berisi 12 pertanyaan kepada 15 responden yang bukan termasuk sampel namun masih dalam populasi. Pertanyaan tersebut terdiri dari 6 pertanyaan untuk variabel X (Penggunaan *Smartphone*) dan 6 pertanyaan untuk variabel Y (Pemenuhan Informasi). Pengujian validitas instrumen dilakukan secara statistik menggunakan rumus regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 17.0. Hasil dari uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Uji Validitas**

No. Item	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Penggunaan <i>Smartphone</i> (Variabel X)	0,910	➤ 0,514	Item soal valid
2		0,893	➤ 0,514	Item soal valid
3		0,852	➤ 0,514	Item soal valid
4		0,810	➤ 0,514	Item soal valid
5		0,962	➤ 0,514	Item soal valid
6		0,893	➤ 0,514	Item soal valid
7	Pemenuhan Informasi (Variabel Y)	0,889	➤ 0,514	Item soal valid
8		0,738	➤ 0,514	Item soal valid
9		0,904	➤ 0,514	Item soal valid
10		0,730	➤ 0,514	Item soal valid
11		0,865	➤ 0,514	Item soal valid
12		0,835	➤ 0,514	Item soal valid

Berdasarkan tabel IV dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil tersebut disesuaikan dengan harga  $r_{tabel}$ . Sesuai dengan jumlah responden 15 orang, maka *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2 = 15-2 = 13$ . Angka ini disesuaikan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $df$  13 pada taraf 5%, maka ditemukan nilai sebesar 0,514. Karena nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,514. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item soal valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Reliabilitas dilakukan setelah semua butir pertanyaan valid. Teknik pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Langkah pengujian reliabilitas hampir sama dengan pengujian validitas hanya saja respondennya lebih sedikit dari validitas. Dalam pengujian reliabilitas ini penulis menyebarkan angket ke 10 responden. Berikut hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 17:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Nilai Alpha	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	Variabel Penggunaan <i>Smartphone</i> (Variabel X)	0,740	0,632	Reliabel
2	Variabel Pemenuhan Informasi (Variabel Y)	0,733	0,632	Reliabel

Berdasarkan tabel V dapat diketahui bahwa *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel Penggunaan *Smartphone* (X) diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,740 sedangkan variabel Pemenuhan Informasi (Y) sebesar 0,733. Sesuai dengan jumlah responden 15 orang, maka *degree of freedom* (df) =  $n-2 = 10-2 = 8$ . Angka ini disesuaikan dengan r<sub>tabel</sub> dengan df 8 pada taraf 5%, maka ditemukan nilai sebesar 0,632. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas r<sub>tabel</sub> pada jumlah responden 10 orang adalah 0,632 pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai alpha reliabel.

### 3. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2015. Angket dibagikan kepada 56 mahasiswa/i dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Tujuan dari pengujian regresi ini adalah untuk mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh atau hubungan antar variabel. Berikut tabel hasil analisis angket variabel X dan variabel Y:

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Angket Variabel X (Penggunaan *Smartphone*) dan Variabel Y (Pemenuhan Informasi)**

Responden	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	25	19	475	625	361
2	23	21	483	529	441
3	27	22	594	729	484
4	26	24	624	676	576
5	30	30	900	900	900
6	22	22	484	484	484
7	25	26	650	625	676
8	23	19	437	529	361
9	30	24	720	900	576
10	30	25	750	900	625
11	24	21	504	576	441
12	26	21	546	676	441
13	23	21	483	529	441
14	27	24	648	729	576
15	26	18	468	676	324
16	30	28	840	900	784

17	26	23	598	676	529
18	26	24	624	676	576
19	25	23	575	625	529
20	29	20	580	841	400
21	26	17	442	676	289
22	22	19	418	484	361
23	24	22	528	576	484
24	24	21	504	576	441
25	25	24	600	625	576
26	24	20	480	576	400
27	24	21	504	576	441
28	24	24	576	576	576
29	24	20	480	576	400
30	21	23	483	441	529
31	23	23	529	529	529
32	24	24	576	576	576
33	24	24	576	576	576
34	26	22	572	676	484
35	26	22	572	676	484
36	25	23	575	625	529
37	24	21	504	576	441
38	23	21	483	529	441
39	22	17	374	484	289
40	23	20	460	529	400
41	27	23	621	729	529
42	26	21	546	676	441
43	26	22	572	676	484
44	26	23	598	676	529
45	22	20	440	484	400
46	27	24	648	729	576
47	25	21	525	625	441
48	25	21	525	625	441

49	27	25	675	729	625
50	23	16	368	529	256
51	22	20	440	484	400
52	27	21	567	729	441
53	24	23	552	576	529
54	29	30	870	841	900
55	29	27	783	841	729
56	25	27	675	625	729
<b>Total</b>	<b><math>\sum X=1411</math></b>	<b><math>\sum Y=1247</math></b>	<b><math>\sum XY=31624</math></b>	<b><math>\sum X^2=35833</math></b>	<b><math>\sum Y^2=28221</math></b>

Setelah variabel  $X$  dan Variabel  $Y$  sudah valid dan *reliable*, maka dapat

dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu  $Y=a+bX$

$Y$ = Variabel dependen (pemenuhan informasi)

$a$ = Konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X=0$ )

$b$ = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

$X$ = Variabel independen (penggunaan *smartphone*)

**Tabel 4.4 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 <sup>a</sup>	.327	.315	2.375

a. Predictor : (Constant), Penggunaan *Smartphone*

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.961	3.586		1.105	.274
X	.727	.142	.572	5.126	.000

- a. Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,961 + 0,727X$$

- b. Mencari nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Korelasi**

		Penggunaan <i>Smartphone</i> (X)	Pemenuhan Informasi (y)
X	Pearson Correlation	1	.572
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	56	56
Y	Pearson Correlation	.572	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	56	56

- c. Interpretasi hasil penelitian

Berdasarkan persamaan regresi di atas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa jika penggunaan *smartphone* diukur dengan instrumen yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu tingkat pemenuhan informasi, maka setiap perubahan skor penggunaan *smartphone* akan berubah sebesar 0,727 satuan pada arah yang sama, maka persamaan regresi dapat ditulis  $Y = 3,961 + 0,727 (X)$ . Penulis menyimpulkan bahwa semakin tinggi pengaruh penggunaan *smartphone*, maka semakin tinggi pula tingkat pemenuhan informasi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan.

#### 4. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan analisis data angket di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 sebesar 0,572. Lalu penulis menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2015.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2015.

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow (\text{terdapat hubungan})$$

$$H_0 : \rho = 0 \rightarrow (\text{tidak terdapat hubungan})$$

Kemudian kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  dan dapat dilihat pada tabel nilai “t” *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu  $df = N - nr = 56 - 2 = 54$ .

Dari tabel “t” *Product Moment* diperoleh bahwa df sebesar 54 pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel}$  1.673. Ternyata  $t_{hitung}$  sebesar 5.126 jauh lebih besar nilainya daripada  $t_{tabel}$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka *hipotesis alternative* diterima

dan *hipotesis nol ditolak*. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (penggunaan *smartphone*) terhadap variabel Y (pemenuhan informasi).

**Tabel 4.7 Tabel Anova**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	148.262	1	148.262	26.274	.000 <sup>a</sup>
Residual	304.720	54	5.643		
Total	452.982	55			

a. *Predictors: (Constant)*: Pengaruh penggunaan *smartphone*

b. *Dependent Variable*: Pemenuhan informasi

Pada tabel nilai “F”, diperoleh hasil bahwa df sebesar 54 dengan taraf signifikan 5% diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 4,02, sedangkan  $F_{\text{hitung}}$  besarnya 26,724 lebih besar dari pada  $F_{\text{tabel}}$ . Karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (penggunaan *smartphone*) terhadap variabel Y (pemenuhan informasi).

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dari analisis data, peneliti mengetahui hubungan antara variabel independent (penggunaan *smartphone*) terhadap variabel dependent (pemenuhan informasi) memiliki regresi sebesar 148,262 dan memiliki koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,327. Kemudian, apabila melihat korelasinya (r), maka diperoleh nilai sebesar 0,572. Maka pada tabel interpretasi terletak antara 0,40-0,599, menyatakan bahwa tergolong cukup korelasinya. Jadi, penggunaan *smartphone* menurut persentase sebesar 59% memberikan pengaruh yang cukup terhadap

pemenuhan informasi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2015.

Melihat hasil penelitian melalui angket yang memiliki korelasi yang cukup, maka wawancara digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Melalui wawancara dengan 16 responden, peneliti mengajukan 4 pertanyaan yang berbeda kepada responden yang sama, adapun ke-4 pertanyaan tersebut sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8 Tabel Wawancara**

No	Pertanyaan Wawancara
1	Apakah <i>smartphone</i> berpengaruh terhadap pencarian informasi/materi untuk penyelesaian tugas anda?
2	Apakah <i>smartphone</i> efektif dan efisien dalam mendapatkan informasi?
3	Apakah anda mendapatkan informasi/materi yang anda perlukan untuk penyelesaian tugas dan pembelajaran dengan menggunakan <i>smartphone</i> ?
4	Apakah anda menggunakan fungsi lain dari <i>smartphone</i> , seperti untuk menerjemahkan bahasa asing atau untuk menyimpan tugas perkuliahan?

Untuk menghitung persentase dari hasil wawancara, maka peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P: Persentase

f : frekuensi

N: Jumlah sampel

Dari 5 pertanyaan diatas, peneliti memperoleh hasil yang mendukung hasil angket, berdasarkan jawaban dari 30 responden, maka diperoleh hasil:

1. Pertama, bahwa 100% atau 16 responden mengatakan, terdapat pengaruh antara penggunaan *smartphone* dengan pencarian informasi.
2. Kedua, 100% atau 16 responden mengatakan bahwa *smartphone* efektif dan efisien digunakan untuk mendapatkan informasi.
3. Ketiga, 68.75% atau 11 responden mengatakan mereka mendapatkan informasi/materi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Sedangkan 31,25% atau 5 responden lainnya mengatakan bahwa sebagian informasi/materi yang mereka dapatkan tidak sesuai dengan yang dicari.
4. Keempat, bahwa 87.5% atau 14 responden mengatakan mereka menggunakan *smartphone* nya untuk menyimpan data dan menerjemahkan bahasa asing untuk keperluan mata kuliah tertentu. Sementara 12.5% atau 2 responden lainnya mengatakan tidak menggunakan *smartphone* untuk fungsi tersebut.

Berdasarkan jawaban responden melalui wawancara, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* sangat berpengaruh terhadap pemenuhan informasi. Secara keseluruhan mahasiswa/i Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 setuju bahwa *smartphone* lebih mudah dan cepat dalam pencarian informasi/materi untuk pembelajaran atau penyelesaian tugas, karena mahasiswa/i bisa mengaksesnya dimana saja dan kapan saja. Dalam hal pemenuhan informasi, hampir seluruh mahasiswa/i juga setuju bahwa mereka

mendapatkan informasi dari *smartphone* sesuai dengan kebutuhan mereka walaupun ada beberapa dari mereka yang kurang setuju.

### C. Pembahasan

*Smartphone* adalah sebuah telepon genggam yang mempunyai kemampuan seperti komputer namun dapat dijalankan dalam kondisi bergerak (*mobile*). *Smartphone* juga merupakan perangkat pencarian informasi yang paling banyak digunakan saat ini termasuk civitas akademik seperti mahasiswa karena informasinya bisa diakses dengan mudah dan lebih cepat serta bisa diakses dimana pun dan kapan pun. *Smartphone* menyediakan informasi apa saja termasuk informasi untuk kepentingan pembelajaran dan penyelesaian tugas mahasiswa.

Selain untuk mencari informasi, mahasiswa juga bisa memanfaatkan fungsi lain dari *smartphone* untuk menyimpan tugas perkuliahan dan menerjemahkan bahasa asing untuk keperluan mata kuliah tertentu dengan menggunakan aplikasi yang tersedia dalam *smartphone* seperti kamus *online/offline*. Dengan berbagai kemudahan tersebut, mahasiswa akan sangat terbantu mendapatkan informasi dalam penyelesaian tugas atau untuk materi pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora pada Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 56 mahasiswa/i 2015 yang diambil melalui teknik *simple random*

*sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi. Hal ini didukung dengan koefisien korelasi sebesar 0,572 yang tergolong dalam kategori cukup. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh kuat terhadap pemenuhan informasi. Artinya, penggunaan *smartphone* sangat berpengaruh terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data valid dan reliabel. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapatkan nilai sebesar 0,327 yang bermakna bahwa presentase variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebanyak 32,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya 32,7% kontribusi penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan dan sisanya sebesar 68,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil wawancara dengan 16 responden yang seluruhnya mengatakan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap pemenuhan informasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data penelitian tentang penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai koefisien  $r$  sebesar 0,572 yang tergolong kedalam kategori cukup yang berarti mempunyai pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan responden yang secara keseluruhan mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara *smartphone* dengan pemenuhan informasi mahasiswa.

Kemudian untuk menguji hipotesis, perlu dibandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  menggunakan rumus  $df = N - nr$  ( $56 - 2 = 54$ ). Dari tabel nilai  $t$  dapat diketahui bahwa dengan  $df$  sebesar 54 diperoleh nilai  $t$  nya pada taraf signifikan 5% = 1,673 dan ternyata nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,126. Hal ini menunjukkan *hipotesis alternative* ( $H_a$ ) diterima dan *hipotesis nol* ( $H_o$ ) ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data valid dan reliabel dengan melakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang mendapatkan nilai sebesar 0,327 yang bermakna bahwa presentase variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebanyak 32,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya 32,7% kontribusi penggunaan

*smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan dan sisanya sebesar 68,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan kata lain terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap pemenuhan informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian, kualitas *smartphone* dalam pemenuhan informasi sudah memasuki kategori tinggi, hanya saja ada beberapa informasi yang menurut responden tidak sesuai dengan yang dicari.
2. Dengan mengakses informasi menggunakan *smartphone* diharapkan kebutuhan mahasiswa bisa terpenuhi sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan dan sebagai sarana belajar mahasiswa yang tentunya dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, dkk, *Layanan Cinta Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2012)
- Anggil Agusta, "Pengaruh Smartphone terhadap Mahasiswa," *Jurnal Informatika* No 1 (2017): 3, diakses melalui <https://kupdf.com/download/jurnal-pengaruh-smartphone59c692a808bbc534246871f9.pdf>
- Ari Prasetyo, "6 Tips Memilih Smartphone yang Tepat," diakses Oktober 25, 2017, <https://www.detekno.com/tips-memilih-smartphone/>
- Data unit bagian Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Deify Timbowo, "Manfaat Penggunaan Smartphone sebagai Media Komunikasi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi," *Jurnal Acta Diurna* Vol 5, No 2 (2016) diakses melalui <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actaiurna/article/view/11719>
- Godam, "Kegunaan/Fungsi/Manfaat Smartphone Bagi Manusia" diakses Oktober 23, 2017, [www.organisasi.org/1970/01/kegunaan-fungsi-manfaat-handphone-smartphone-bagi-manusia.html](http://www.organisasi.org/1970/01/kegunaan-fungsi-manfaat-handphone-smartphone-bagi-manusia.html)
- Japerson Hutahaean, *Konsep Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014)
- Mahi M. Nikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Nadira Patria, "Smartphone Eksposisi," diakses September 26, 2013, <https://www.scribd.com/doc/171146384/Smartphone-Eksposisi>
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Nasihin, "Peran Smartphone dalam Menunjang Kegiatan Komunikasi Pengguna," (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2014), <http://digilib.uinsby.ac.id/241/1/Abstrak.pdf>
- Ni Luh Putu Eva Yanti, "Pemanfaatan Smartphone dalam Pendidikan Keperawatan" *Jurnal Keperawatan* No 1 (2011), diakses melalui [pkko.fik.ui.ac.id/](http://pkko.fik.ui.ac.id/)
- Nur, "13 Jenis Smartphone Berdasarkan Sistem Operasi dan Bentuknya" diakses Oktober 19, 2016, <https://daftarhargahp.co.id/jenis-jenis-smartphone/>

- Nur Yadi, "Pemanfaatan Smartphone Sebagai Sarana Pengembangan Informasi Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang" (Skripsi, IAIN Walisongo, 2014), <http://eprints.walisongo.ac.id/2582/>
- Resti, "Penggunaan Smartphone di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau," (Skripsi, Universitas Riau, 2015), <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=294870&val=6444>
- Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pusaka Setia, 2009)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Tawaf dan Khaidir Alimin, "Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Perpustakaan," *Kutubkhanah Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, no 1 (2012), diakses melalui <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/view/249>
- Yohanes Daya Firmana, "Pengaruh dan Pemanfaatan Smartphone di Kalangan Kelas X Studi Kasus: SMA Negeri 3 Pati Kelas X MIA-6," (Skripsi, Universitas Kristen Satya Wcana, 2016), [http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10690/2/T1702010140\\_Full.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10690/2/T1702010140_Full.pdf)

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2. Lembar Angket

Lampiran 3. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Lampiran 5. Jawaban Responden Variabel X dan Variabel Y

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Susiyati Rahayu
2. Tempat / Tanggal Lahir : Sp. Mulieng, 7 Januari 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
6. Status Perkawinan : Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Desa Ujong Blang Aron, Kec. Kuala Kab. Bireuen
9. Anak Ke- : 3 dari 3 Bersaudara
10. No. Hp : 081312302958
11. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Sulaiman Harun
  - b. Ibu : Hazanah
  - c. Pekerjaan Ayah : PNS
  - d. Pekerjaan Ibu : PNS
  - e. Alamat : Desa Ujong Blang Aron, Kec. Kuala Kab. Bireuen
12. Jenjang Pendidikan
  - a. SDN 3 Bireuen : Berijazah Tahun 2007
  - b. SMPN 1 Bireuen : Berijazah Tahun 2010
  - c. SMKN 1 Bireuen : Berijazah Tahun 2013

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 19 Januari 2018

**Susiyati Rahayu**